

RENCANA BISNIS

PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA LELE

PROGRAM PETI KOIN
BERMANTRA BIDANG
PERIKANAN
TAHUN 2024

**Disusun
Oleh :**

POKDAKAN SANTRI AKUAKULTUR

**IBRAHIMY Desa Sumberejo
Kecamatan Banyuputih
Kabupaten Situbondo**

DAFTAR ISI

A. Gambaran Umum Usaha Pembibitan Hortikultura	
1. Deskripsi Usaha	3
2. Analisa TOWS	5
B. Aspek Pasar dan Pemasaran	
1. Potensi Segmen Pasar	6
2. Analisa Pesaing	7
3. Rencana Pemasaran.....	8
C. Aspek Produk dan Produksi	
1. Produk Layanan	9
2. Identifikasi Kebutuhan	9
3. Rencana Operasionalisasi	9
D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya	
1. Struktur Organisasi	10
2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk pengembangan Usaha ..	10
E. Aspek Keuangan	
1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi	11
2. Analisa Laba Rugi	11
F. Penutup	12
LAMPIRAN	13

A. Gambaran Umum Usaha Pokdakan Santri Akuakultur

1. Deskripsi Usaha

Kemiskinan merupakan hal yang tidak dapat dihindari atau terpisahkan dalam kehidupan. Kemiskinan memang sepenuhnya tidak dapat dihilangkan, namun kemiskinan dapat kita tangani bersama-sama dengan seluruh unsur masyarakat dan pemerintah. Dengan langkah-langkah yang tepat dan terpadu, maka kemiskinan di masyarakat dapat ditekan. Program Pemberdayaan Ekonomi Kolaboratif, Inklusif, Berkelanjutan, Mandiri, dan Sejahtera (Peti Koin Bermantra) merupakan redesain dari program Anti Poverty Program (APP) dengan menitikberatkan pemberdayaan ekonomi produktif bagi kelompok masyarakat miskin dengan mengadopsi model keperantaraan pasar. Keperantaraan pasar merupakan model pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) melalui kolaborasi pemerintah, masyarakat, pelaku UMK, serta melibatkan mitra lokal dan swasta untuk mengatasi akses pasar, akses pembiayaan, keterampilan budidaya dan produksi, serta pendampingan kegiatan usaha yang berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan kesejahteraan. Melalui bermacam-macam program Pemerintah dan Mandiri, kemiskinan diupayakan untuk ditekan setiap tahunnya. Salah satunya program Pemerintah yaitu melalui pemberdayaan masyarakat ekonomi produktif terutama bagi masyarakat miskin yang terbentuk dari beberapa orang (kelompok) diberikan bantuan untuk meningkatkan pendapatannya yaitu di Desa Tlogosari, Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo. Melalui usaha ekonomi produktif tersebut maka dibentuklah kelompok pembudidaya ikan "Santri Akuakultur Ibrahimy" yang terdiri dari beberapa anggota masyarakat miskin yang tepat bagi pengembangan berbagai usaha ekonomi produktif

Sebagai kelompok pembudidayan ikan air tawar, eksistensi kelompok pembudidaya ikan "Santri Akuakultur Ibrahimy" dalam membantu mensosialisasikan program-program pemerintah baik pusat maupun daerah yang berkaitan dengan budidaya ikan air tawar, dalam upaya partisipasi masyarakat terhadap tujuan Pemerintah dalam penanggulangan kemiskinan khususnya di Desa Tlogosari, Kec. Sumbermalang, Kab. Situbondo.

Untuk menunjang keberlangsungan kegiatan usaha budidaya perikanan air tawar khususnya budidaya ikan lele yang dilaksanakan oleh kelompok pembudidaya ikan "Santri Akuakultur Ibrahimy" sehingga perlu dicari alternatif sumber pendapatan yang dapat memberikan kontribusi untuk menjamin kelangsungan hidup kelompok secara berkelanjutan melalui berbagai jenis usaha swakelola. Salah satu jenis usaha swakelola yang memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia berupa sarana pengembangan usaha perikanan. Sebagai langkah dalam memanfaatkan sumber daya alam (SDA) dan memberdayakan sumberdaya manusia (SDM) yang saat ini dikembangkan oleh kelompok pembudidaya ikan lele "Santri Akuakultur Ibrahimy" adalah pembesaran ikan lele.

2. Analisa TOWS

Hasil identifikasi TOWS (treat/ancaman, opportunity/pejuang, weakness/kelemahan, dan strength/kekuatan).

Ancaman : Harga pakan pabrikan yang naik terkadang tidak sebanding dengan harga panen hasil produksi

Peluang : Adanya peluang pasar untuk skala konsumsi ke pondok pesantren sekitar lokasi budidaya serta adanya usaha sejenis dengan skala sedang yang belum bisa memenuhi target pasarnya untuk bisa bekerjasama untuk mencukupi kebutuhan pasarnya.

Kelemahan : Pengorganisasian kelompok belum kuat karena kelompok masih baru, serta belum tersusun job description yang pasti antara anggota sesuai kemampuannya masing-masing.

Sebagai pemula dalam kegiatan budidaya lele tentu dari sisi mentalitas, kuantitas, dan kualitas produksi belum optimal, terutama karena belum memiliki sarana prasarana pendukung untuk memulai usaha.

Kekuatan : Kemampuan SDM dalam teknis budidaya lele, sudah dimiliki oleh beberapa orang yang ada di desa

sumberejo, karena usaha ini banyak sudah banyak dan sejak lama dilakukan.

B. Aspek Pasar dan Pemasaran

1. Potensi Segmen Pasar

Hasil pemetaan potensi segmen pasar sebagai berikut;

Segmen	Karakter	Target Penjualan	Asumsi Keuangan
Konsumen lokal	Ukuran spesifik yang diinginkan 10-12 ekor/kg	Masyarakat sekitar wilayah kecamatan Banyuputih dan Warung di Pondok Pesantren	Keuntungan lebih besar sekitar Rp 25.000/kg, namun daya jualnya hanya 10-15 kg/hari
Pengusaha lokal sebagai mitra usaha, yang beberapa belum bisa memenuhi kebutuhan pasarnya Di wilayah Kab. Situbondo dan sekitarnya	Penyesuaian kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi sesuai keinginan mitra usaha. Diperlukan perjanjian kerjasama	Sesuai perjanjian kerjasama	Keuntungan lebih sedikit tapi dibeli dengan kuantitas besar lebih dari 100 kg

2. Analisa Pesaing

Hasil identifikasi kompetitor atau pesaing di sekitar Pokdakan Santri Akuakultur Ibrahimy sebagai berikut;

Analisa Kompetitor		
Kompetitor	Kelebihan	Kekurangan

Adanya usaha budidaya ikan lele yang sudah berkembang terlebih dahulu di wilayah Kec. Banyuputih dan sekitarnya yang memenuhi kebutuhan lokal dalam desa, kecamatan, kabupaten.	Permintaan yang tinggi dari lokal untuk Pondok Pesantren menjadi peluang bagi Pokdakan untuk mencukupi kekurangan kuantitas, melalui kerjasama dengan mitra usaha yang sudah berkembang. Dan Pokdakan bisa belajar dan mengikuti ritme usahanya.	Permintaan yang tinggi dari Pondok Pesantren sehingga pembudidaya kewalahan dan kurang mencukupi permintaan tersebut.
---	--	---

Kesimpulan ;

Pokdakan Santri Akuakultur Ibrahimy sebagai pemula harus membuka diri untuk bekerjasama baik dengan pengusaha besar atau sedang agar mendapat peluang dalam industry perdagangan lele, sambil terus melakukan skill up dalam budidaya dan pemasaran.

3. Rencana Pemasaran

Untuk mencapai sasaran segment pasar dan memastikan target kunjungan dapat tercapai, maka rencana pemasaran yang di susun adalah sebagai berikut;

Rencana Pemasaran													
No	Nama Program	Rencana Jadwal tahun 2024 (Bulan)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pembinaan Budidaya oleh Penyuluh Perikanan secara rutin	V			V			V			V		
2.	Menyusun pola kerjasama dgn Mitra Usaha (koordinasi)					V	V	V	V	V	V	V	V
3	Pelaksanaan MOU dengan Mitra Usaha					V							

4	Pemberdayaan Anggota yang potensial dari sisi modal dan ketrampilan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	Realisasi Bantuan dari provinsi					V							
6	Proses Produksi					V	V	V	V	V	V	V	V
7	Proses Pemasaran								V	V			V
8	Meluaskan pasar dengan membuka jejaring di tingkat kecamatan/luar kecamatan								V	V	V	V	V
9	Selalu memperhatikan kualitas produksi, kuantitas, dan kontinuitas					V	V	V	V	V	V	V	V

C. Aspek Produksi dan Operasional

1. Produk Layanan

Adapun produk layanan yang ada di Pokdakan Santri Akuakultur Ibrahimy dalam jangka pendek adalah Penjualan lele konsumsi

2. Identifikasi Kebutuhan Pengembangan

Adapun kebutuhan untuk pengembangan produk adalah sebagai berikut;

1. Makanan olahan dengan bahan dasar lele
2. Penyedia pembibitan lele
3. Penyedia pakan lele

3. Rencana Operasionalisasi

Adapun rencana aktivitas untuk mendukung tercapainya target pengembangan operasional produk layanan di susunlah beberapa kegiatan sebagai berikut;

Rencana Operasionalisasi tahun 2025													
No	Nama Program	Rencana Jadwal											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Peningkatan Kapasitas melalui Pelatihan Budidaya dan Pembibitan lele oleh Penyuluh Perikanan/Praktisi				V			V			V		
2.	Marketing dan Iklan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	Pencarian informasi dan survey tentang sumber bahan pakan yang murah dan berkualitas	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	Memperhatikan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas produksi	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

D. Aspek Organisasi dan Sumber Daya

1. Struktur Organisasi

Pelindung : Kepala Desa Sumberejo
 Pembina : Penyuluh Perikanan
 Ketua : Moh. shahibussa' Daiki
 Sekertaris : Syauqil adhim Al Murtadha
 Bendahara : Sayif Ali Al Farizi

Anggota

1. Ahmat hoirul warisi
2. Moh David Wahyudi
3. Syamsul Hadi
4. M. Yudi
5. Ahmad Dhofyun Nufur
6. Mohamad Yoga adepratama
7. Saiful Rijal

2. Sumber Daya Yang Dibutuhkan Untuk Pengembangan Usaha

1. Keterampilan anggota dalam berbudidaya lele
2. Ketersediaan lahan sesuai kepemilikan
3. Adanya mitra usaha
4. Terbukanya akses pasar dan permintaan konsumen

E. Aspek Keuangan

Untuk mewujudkan rencana usaha yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut ini beberapa asumsi keuangan yang perlu diperhatikan dalam Rencana Bisnis ini

1. Asumsi Teknis Kebutuhan Investasi

Kebutuhan Investasi (untuk produksi 12000 bibit)			
No	Aspek Biaya	Rincian	Total Biaya
1	Bahan Baku usaha	Bibit lele 12.000 @ 200 Pf 1000 3 sak @ 180.000 Hiprovit 781-2 20 sak @ 378.000 Hiprovit 781-3 14 sak @ 370.000 Probiotik 2 botol @ 75.000 Obat Inrofloxs 2 botol @ 45.000 Ongkos Listrik 3 bulan @ 50.000	2.400.000 540.000 7.560.000 5.180.000 150.000 90.000 150.000
2	Biaya cadangan	Untuk hal-hal lain yang belum tercukupi dari point 1	300.000
TOTAL INVESTASI			16.370.000

Catatan : Biaya sarana kolam dll mendapatkan bantuan program peti koin
bermantra

2. Analisa Laba Rugi (perhitungan untuk tebar 12.000 bibit)

PENDAPATAN		
Pendapatan Utama	Prediksi panen 1.000 kg X harga panen 20.000	20.000.000
Total Pendapatan		20.000.000

BIAYA RUTIN		
Biaya Investasi		16.370.000
Total Biaya		16.370.000

Labas Sebelum Pajak	Rp 3.630.000
Pajak PPh final (0,5%)	Rp0
LABA	Rp 3.630.000
BEP = Investasi awal : laba bersih	Rp. 16.370.000 : 3.630.000= 4,5

F. Penutup

Sesuai dengan proposal bisnis yang telah disusun, bahwa kegiatan usaha budidaya lele ini akan dilakukan dari skala mikro oleh kelompok masyarakat Sentausa dengan basis anggota yang tercantum dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang memiliki ketrampilan berbasis perikanan. Jangka waktu usaha tidak lama, hanya sekitar 90 hari, ketersediaan pasar, serta adanya usaha sejenis di lingkungan sekitar baik skala sedang, maupun skala besar diharapkan bisa mendorong usaha ini sehingga cepat berkembang.

Proposal bisnis ini dibuat sebagai tolak ukur kelayakan sebuah bisnis.

Dengan adanya proposal bisnis diharapkan agar semua strategi yang telah dirancang sesuai rencana. Selain rencana usaha, juga dapat menggambarkan strategi dan sasaran bisnis. Walaupun akan ada factor intern dan ekstern yang mungkin terjadi yang mengakibatkan adanya pergeseran dalam pelaksanaan kegiatan dari perencanaan. Analisa usaha dilakukan dengan dasar perhitungan setiap 12.000 bibit lele untuk memudahkan perhitungan banyaknya hasil produksi dengan keuntungan dan perhitungan BEP.

Dengan proposal bisnis ini diharapkan akan ada dampak positifnya, antara lain akan terbuka kesempatan untuk bekerjasama dengan pihak lain, serta meyakinkan pihak lain untuk mau membantu baik dari sisi pinjaman modal, maupun dukungan pengadaan sarana prasarana pendukung.

Kami menyadari, sebagai pemula, tentu dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari sempurna, untuk itu mohon saran dan bimbingan untuk dapat mengevaluasi isinya sehingga dapat memperbaiki kegiatan usaha selanjutnya, agar usaha yang dilakukan dapat mempertahankan kualitas dan kuantitas hasil produksi serta kontinuitas proses produksi.

LAMPIRAN – LAMPIRAN :

**RENCANA USULAN KEGIATAN PENGAJUAN BANTUAN SARANA
PRASARANA BUDIDAYA LELE
PROGRAM PETI KOIN BERMANTRA TAHUN 2024**

Nama Kelompok Masyarakat : Santri Akuakultur Ibrahimy
Alamat : Desa Sumberejo Kec. Banyuputih Kabupaten Situbondo
Jenis Bantuan :

NO	JENIS BANTUAN	VOLUME
1	KOLAM TERPAL DIAMETER 3 M atau KOLAM PERMANEN BERSEKAT 4X4 M2	3 UNIT
2	POMPA AIR GET 175	3 UNIT
3	TIMBANGAN SERBAGUNA	3 UNIT
4	SESER IKAN	3 UNIT
5	WARING IKAN 100 M	3 UNIT
6	BAK GRADING	8 UNIT
7	SELANG SPIRAL 10 M	3 UNIT
8	SELANG GULUNG	3 UNIT
9	KERANJANG PANEN	6 UNIT
10	PARANET 30 M	3 UNIT
11	BIBIT LELE UKR 8-10	12000 EKOR
12	PAKAN HIPROVITE -2	40 SAK
13	PROBIOTIK GDM	6 LITER
14	VITAMIN	3 BOTOL
15	PARALON RUCIKA 1.5"	30 UNIT
16	KLEP PARALON 1.5"	3 UNIT

**DATA PELAKU USAHA BUDIDAYA LELE
DI WILAYAH SEKITAR LOKASI
POKDAKAN SANTRI AKUAKULTUR IBRAHIMY
KEC BANYUPUTIH, KABUPATEN SITUBONDO**

NO	NAMA PEMILIK	ALAMAT	WILAYAH PEMASARAN	JENIS USAHA
1	Dodik hermawan	Dusun Sukorejo RT 003 RW 002 Desa Sumberejo kec. Banyuputih	Lokal Kec. Banyuputih	Penyedia : Produksi dan perdagangan Lele Segar,
2	Mifta (Koperasi Raja Lele)	Desa Curah Jeru Kec. Panji Kab. Situbondo	Lokal Kab Situbondo, Bondowoso dan Banyuwangi	Penyedia : Produksi da perdagangan Lele Segar, Pinjaman Pakan dan Modal